



Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Matansala Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Matansala Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

Ahmad Faudzan¹, Nurwahidah Alimuddin², Samintang Samintang³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

*Email: faudzanahmad00@gmail.com (Corresponding author)

KATA KUNCI

Strategi Pengembangan, BUMDes, Pendapatan Asli Desa.

ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. Dengan adanya upaya pembangunan desa disuatu daerah maka perekonomian pada masyarakat luas akan tercapai. Ini karena adanya sumbangsih ekonomi pedesaan yang kuat, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat luas. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui dan mengungkapkan strategi dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Matansala. untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan BUMDes Matansala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari pemerintah desa, pengurus BUMDes, serta anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan BUMDes di Desa Matansala dilakukan melalui penguatan dan pengelolaan beberapa unit usaha utama, yaitu unit simpan pinjam, unit pariwisata berbasis potensi wisata mangrove, serta unit ketahanan pangan berupa usaha ayam petelur. Pengembangan unit usaha tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan PADes sekaligus membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

KEYWORDS

Development Strategy, BUMDes, Village Original Income

ABSTRACT

Village development is an important part of national development that aims to create an independent, prosperous, and sustainable society. With the existence of village development efforts in an area, the economy of the wider community will be achieved. This is due to the strong contribution of the rural economy, which has an impact on the welfare of the wider community. Research Objectives To determine and reveal strategies in increasing the original income of Matansala Village. To determine the supporting and inhibiting factors in developing the Matansala BUMDes. This study uses a qualitative descriptive method with a field study approach. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation of informants consisting of the village government, BUMDes administrators, and members. The results of the study indicate that the BUMDes development strategy in Matansala Village is carried out through strengthening and managing several main business units, namely savings and loan units, tourism units based on mangrove tourism potential, and food security units in the form of laying hen businesses. The development of these business units contributes to increasing PADes while opening employment opportunities and increasing the income of the village community.

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. Dengan adanya upaya pembangunan desa disuatu daerah maka perekonomian pada masyarakat luas akan tercapai. Ini karena adanya sumbangsih ekonomi pedesaan yang kuat, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat luas (Perliyanti, 2022). Untuk memperkuat ekonomi desa, pemerintah Indonesia memulai pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh desa serta dibawah naungan pemerintah pusat untuk memperkuat kesejahteraan desa, menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, BUMDes yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini sejalan dengan tujuan dari BUMDes itu sendiri yaitu: 1) Mengembangkan potensi ekonomi Desa, 2) Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), 3) Menyediakan lapangan kerja bagi warga, 4) Meningkatkan pelayanan publik di Desa, dan 5) Mendorong kemandirian ekonomi Desa (Akhmad Yani, 2019).

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan berbagai program kerja yang mereka miliki, namun dalam menjalankannya masih terdapat program kerja yang belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya secara langsung yang masih jauh dari target yang diinginkan karena badan hukum BUMDes yang belum jelas, serta kurangnya sumber daya manusia di suatu daerah (lit Novita Riyanti & Hendri Hermawan Adinugraha, 2021). Salah satu strategi yang harus diperhatikan oleh pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Untuk mewujudkan hal tersebut, harus dilakukan dengan cara profesional,

transparan, dan partisipatif.

Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat membutuhkan pendekatan yang professional, transparan, dan partisipatif. Tata kelola pemerintah desa mengutamakan kompetensi, tanggung jawab, dan integritas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan, yang mencerminkan profesionalisme. Semua kegiatan desa dirancang dengan tata dan kebutuhan masyarakat (Wijoko Lestariono & Linda Susanti, 2021) Mereka menggunakan staf yang terlatih yang memahami tugas dan fungsinya.

Transparansi adalah dasar penting untuk membangun kepercayaan publik, di mana informasi tentang anggaran, kegiatan, dan hasil pembangunan diberikan secara terbuka pada masyarakat melalui berbagai media seperti baliho, papan informasi, dan platform digital desa (Nius Gwijangge dkk, 2021). Sementara itu, Pembangunan desa yang berkelanjutan bergantung pada partisipasi masyarakat. Forum musyawarah desa memungkinkan warga untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan dari tahap perencanaan hingga implementasi dan pengawasan. Kolaborasi yang erat antara pemerintah desa dan masyarakat dapat memaksimalkan potensi lokal melalui penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemanfaatan aset desa, dan pengembangan sektor unggulan (Nurul Khofifatur Rofiah dkk, 2023). Hasilnya adalah peningkatan kesejahteraan warga dan peningkatan desa yang berkelanjutan.

Desa Matansala, yang berada di Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Memiliki banyak potensi untuk dikembangkan melalui BUMDes. Namun, Kontribusi BUMDes Terhadap Peningkatan PADes masih belum optimal. Beberapa penyebabnya termasuk manajemen usaha yang buruk, inovasi bisnis yang rendah, unit usaha BUMDes belum terintegrasi dengan kebutuhan pasar lokal, dan kurangnya dukungan strategis untuk pengembangan bisnis.

Demikian penelitian ini penting untuk dilakukan guna mendapatkan strategi-strategi untuk meningkatkan pendapatan asli desa di Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perekonomian penduduk di desa tersebut tepatnya di Desa Matansala, sekaligus membantu Badan Usaha Milik Desa dalam mengoptimalkan pendapatan asli desa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi pengembangan BUMDes Matansala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Situasi nyata digambarkan, makna diungkapkan, konteks sosial dipahami dan elemen-elemen diidentifikasi yang berkontribusi pada keberhasilan atau hambatan pengelolaan BUMDes. Sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis, atau lisan dari beberapa orang yang dapat diteliti (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, 2021).

Sumber yang dikumpulkan langsung dari sumbernya meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam wawancara,(Sugiyono, 2021). Peneliti berinteraksi langsung dengan Ketua, pengelola BUMDes Matansala, Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta masyarakat atau pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan BUMDes.

Setelah menimbang seluruh data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap yang di teliti, yakni strategi pengembangan BUMDes Matansala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Teknik Analisis data meliputi beberapa cara yang digunakan yaitu. Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data (Miles, M.B.,& Huberman, A. M, 2014). Untuk memastikan keabsahan data, adapun cara yang dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Lexy J. Moleong, 2019). Adapun triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut, Triangulasi Sumber, Triangulasi Data, dan Triangulasi Metode.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa Matansala merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini termasuk desa yang memiliki sejarah panjang dan peranan penting dalam perkembangan wilayah Bungku Tengah, baik dari sisi

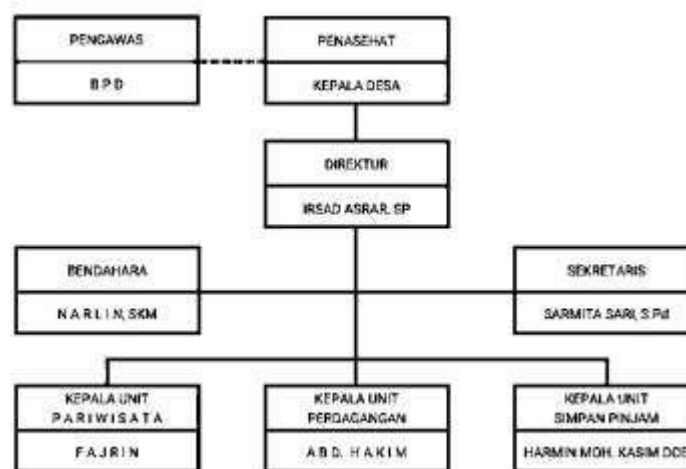
sosial, budaya, maupun ekonomi masyarakat pesisir. Secara geografis, Desa Matansala terletak di wilayah pantai dan memiliki hubungan yang erat dengan laut, sehingga kehidupan masyarakatnya sejak dahulu banyak bergantung pada sumber daya kelautan dan pesisir.

Strategi Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Matansala, Kecamatan Bungku Tengah Melalui Pengembangan BUMDes Matansala

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Matansala menjadi strategi utama Pemerintah Desa Matansala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes berperan sebagai lembaga ekonomi desa yang mengelola potensi lokal secara terencana dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Matansala saat ini mengelola tiga unit usaha utama, yaitu **unit pariwisata**, **unit simpan pinjam**, dan **unit ketahanan pangan (ayam bertelur)**, yang masing-masing dirancang untuk mendukung peningkatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat. Berikut struktur Pengurus BUMDes Matansala:

Gambar 1

Struktur Pengurus BUMDes Matansala



Sumber: Arsip BUMDes

Strategi pertama yang dilakukan adalah **pengembangan unit usaha pariwisata desa**. Desa Matansala memiliki potensi alam yang besar, khususnya kawasan pesisir dan hutan mangrove, yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan. Melalui unit pariwisata, BUMDes Matansala

mengelola kegiatan wisata mangrove, jasa wisata alam, serta fasilitas pendukung lainnya. Pengembangan unit ini tidak hanya bertujuan meningkatkan PADes melalui retribusi dan jasa wisata, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar serta mendorong pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Strategi kedua adalah **penguatan unit usaha simpan pinjam** sebagai upaya mendukung permodalan ekonomi masyarakat desa. Unit simpan pinjam BUMDes Matansala berperan dalam menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan rumah tangga. Dengan adanya unit ini, masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada lembaga keuangan informal yang seringkali memberatkan. Keuntungan dari pengelolaan simpan pinjam turut memberikan kontribusi terhadap PADes serta memperkuat perputaran ekonomi di tingkat desa. Berikut masyarakat yang meminjam di unit simpan pinjam BUMDes Matansala sebagai modal usaha maupun sebagai kebutuhan biaya pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Masyarakat Pelaku Usaha

No	Nama	Pekerjaan
1	Indah Citra Ratna Sari	Pemilik Usaha
2	Rusna. I	IRT
3	Juhaeda	Penjual Rempah
4	Junaeda	IRT/Tani
5	Nur Samsi	Perangkat Desa

Sumber: Arsip BUMDes

Selanjutnya, strategi ketiga adalah **pengembangan unit ketahanan pangan melalui usaha ayam bertelur**. Unit ini dikembangkan sebagai bentuk diversifikasi usaha BUMDes yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan pendapatan desa. Usaha ayam bertelur dinilai memiliki prospek yang baik karena permintaan telur relatif stabil dan mudah dipasarkan di lingkungan desa maupun wilayah sekitarnya. Melalui pengelolaan yang terencana, unit ketahanan pangan ini diharapkan mampu memberikan keuntungan secara berkelanjutan sekaligus mendukung ketersediaan pangan bagi masyarakat Desa Matansala.

Dengan penerapan strategi pengembangan unit pariwisata, simpan pinjam, dan ketahanan pangan secara terpadu, BUMDes Matansala diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa. Keberadaan BUMDes tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi Desa Matansala. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Amran Boli selaku Kepala Desa Matansala sebagai berikut:

“Kami dari Pemerintah Desa Matansala, yang pertama BUMDes kami beri nama BUMDes Usaha Tombelala. Strategi yang kami laksanakan ini, yang pertama untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat, program BUMDes melaksanakan Unit simpan pinjam mulai dari 5 juta sampai 10 juta sesuai dengan usaha masyarakat. Selanjutnya kita punya wisata mangrove, jadi Pemerintah menyerahkan BUMDes untuk mengelola taman wisata mangrove mulai uang masuk dan di dalam wisata tersebut ada kantin jadi hasilnya separuh masuk ke PAD Desa.”

Sejalan dengan Irsad Asrar selaku Direktur BUMDes mengatakan:

“Yang pertama itu memanfaatkan potensi desa yaitu wisata hutan mangrove yang cukup mengembangkan, kedua simpan pinjam karena masyarakat meminjam kebutuhan sehari-hari yang bisa di jadikan modal jualan maupun biaya pendidikan jadi banyak masyarakat yang terbantu dari usaha ini dan ketiga ketahanan pangan potensi yang kembangkan ini karena kebutuhan telur itu meningkat jadi kami ada program ketahanan pangan untuk ayam bertelur dan untuk mendukung MBG juga sebenarnya.”

Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh BUMDes Matansala menunjukkan adanya upaya integratif antara penguatan sektor ekonomi masyarakat, pemanfaatan potensi wisata lokal, serta pengembangan program ketahanan pangan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi desa. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Untuk Mengembangkan BUMDes Matansala

Pengembangan BUMDes Matansala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) didukung oleh beberapa faktor yang berperan penting terhadap keberlangsungan usaha. Faktor pendukung utama adalah potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Matansala, terutama kawasan pesisir dan

hutan mangrove yang menjadi daya tarik wisata desa. Potensi tersebut memberikan peluang bagi BUMDes untuk mengembangkan usaha pariwisata yang mampu meningkatkan pendapatan desa sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, dukungan pemerintah desa melalui kebijakan, penyertaan modal, pengawasan, serta penyediaan fasilitas pendukung turut memperkuat pengembangan unit-unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Faktor pendukung lainnya adalah tingginya partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes. Masyarakat memanfaatkan layanan simpan pinjam sebagai alternatif memperoleh modal usaha, sehingga keberadaan unit usaha tersebut mendapat respons yang positif. Keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda dalam pengelolaan wisata mangrove, juga menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan BUMDes. Sinergi antara pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, BUMDes Matansala masih menghadapi beberapa hambatan dalam proses pengembangannya. Keterbatasan modal usaha menjadi kendala utama karena kebutuhan dana untuk pengembangan unit wisata dan ketahanan pangan masih cukup besar. Selain itu, sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti belum tersedianya kantor atau tempat operasional permanen, menyebabkan pelayanan dan administrasi BUMDes belum berjalan secara optimal. Hambatan lainnya adalah fluktuasi pendapatan usaha yang dipengaruhi oleh renovasi fasilitas wisata serta perubahan struktur unit usaha, sehingga kontribusi beberapa unit usaha terhadap pendapatan BUMDes dan PADes belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan permodalan, peningkatan fasilitas pendukung, dan optimalisasi pengelolaan usaha agar BUMDes dapat berkembang secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan BUMDes Matansala dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dilakukan melalui pengembangan tiga unit usaha utama, yaitu unit pariwisata mangrove, unit simpan pinjam, dan unit ketahanan pangan (ayam bertelur). Strategi tersebut memanfaatkan potensi lokal desa sekaligus menjawab

kebutuhan masyarakat, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa, membuka lapangan kerja, serta memberikan kontribusi terhadap PADes. Keberhasilan pengembangan BUMDes didukung oleh potensi sumber daya alam yang dimiliki desa, dukungan pemerintah desa, serta partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan modal usaha, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta fluktuasi pendapatan usaha akibat proses pengembangan dan perubahan unit usaha. Oleh karena itu, diperlukan penguatan permodalan, peningkatan fasilitas pendukung, serta optimalisasi pengelolaan unit usaha agar BUMDes Matansala dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Pemerintah Desa Matansala dan juga Pengurus BUMDes Matansala yang sudah memberikan izin untuk meneliti terkait BUMDes dan Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas kesediaannya membantu proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aini Roesadhi, Allya Nur, Annisa Deli Saputri Pasaribu, dan Najwa Fahraini Nasution. "Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2025.
- Azizah, Siti Nur, dkk. "Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa." *Jurnal Ekonomi Desa* Vol. 4 No. 2, 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali. *Kecamatan Bungku Tengah dalam Angka 2023*. Morowali: BPS Kabupaten Morowali, 2023.
- Chatra P., M. Afdhal, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Cummings, Thomas G., dan Christopher G. Worley. *Organization Development & Change (Pengembangan dan Perubahan Organisasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

David, F. R., dan F. R. David. *Strategic Management: Concepts and Cases*. 17th ed. Pearson Education, 2020.

Gwijangge, Nius, I Ketut Jati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, dan Ni Gusti Putu Wirawati. "Akuntabilitas, Transparansi Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 31 No. 6, 2021.

Hardayani, Yorry. "Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2 No. 1, 2022.

Hasan, M. "Nilai-nilai Islam dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa melalui BUMDes." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pembangunan*, 2020.

Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

Irwan, Nurhizrah Gistituati, dan Rusdinal. "Perilaku dan Pengembangan Organisasi Pendidikan (Cross Cultural and Global Approaches to Change Management)." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* Vol. 4 No. 3, 2021.

Iyan, Asriansyah S. Mawung, dan Bambang Mantikel. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau." *Journal of Environment and Management* Vol. 1 No. 2, 2020.

Khofifatur Rofiah, Nurul, Dina Suryawati, dan Hermanto Rohman. "Dimensi-Dimensi dalam Membangun Transparansi Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* Vol. 7 No. 1, 2023.

Latif, Muh. Agung, dkk. "BUMDes dan Tantangan Tata Kelola." *Development Policy and Management Review* Vol. 5 No. 1, 2024.

Lestariono, Wijoko, dan Linda Susanti. "Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintah Desa." *Jurnal Sociopolitico* Vol. 3 No. 2, 2021.

Listiany Supardi, Etha, dan Gideon Setyo Budiwitjaksono. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bungurasi." *JEMMA* Vol. 4 No. 2, 2021.

Miles, M. B., dan A. M. Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Edisi ke-3. Sage Publications, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Novita Riyanti, lit, dan Hendri Hermawan Adinugraha. "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)." *Jurnal Al-Idarah* Vol. 2 No. 1, 2021.

Nurhayati, Nurhayati, Apriyanto Apriyanto, Jabal Ahsan, dan Nurul Hidayah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Pemerintah Desa Matansala. *Profil Desa Matansala Tahun 2024*. Matansala: Kantor Desa Matansala, 2024.

Perliyanti. *Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo, 2022.

Rika Harini, dan Muhammad Yusuf. "Analisis SWOT dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 11 No. 1, 2021.

Sari, D. P., dan E. Pujiastuti. "Peran BUMDes dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* Vol. 5 No. 2, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sudirman, A., dan K. T. Adhi. "Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 19 No. 2, 2021.

Thompson, Arthur A., Margaret A. Peteraf, John E. Gamble, dan A. J. Strickland III. *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage: Concepts and Cases*. 23rd ed. New York: McGraw-Hill Education, 2022.

Wijaya, Nasdar. "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus: Desa Bojonggede, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor)." *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* Vol. 10 No. 1, 2023.

Yani, Akhmad. "Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karumunting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang)." *SATIESP*, 2019. Universitas Tanjungpura, Indonesia.

Zuchri Abdussamad, H. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.